

**PERAN PENGAWASAN ORANG TUA TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
SMARTPHONE**

SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Tinjauan Belajar Dari Rumah Secara Online Pada Siswa SDN 002

Batu Ampar Kota Batam)

SKRIPSI

*Disusun Dan Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan*



Disusun Oleh :

Nurliza Lestari

1601025149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Pengawasan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan *Smartphone* Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Tinjauan Belajar Dari Rumah Secara Online Pada Siswa SDN 002Batu Ampar Kota Batam)

Nama : Nurliza Lestari

NIM : 1601025149

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

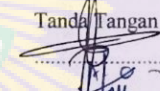
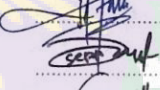
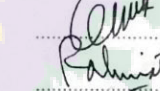


Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Rabu

Tanggal : 02 September 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		20-10-20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		20/10/2020
Pembimbing I	: Septi Fitri Meilana, M.Pd		25/9/2020
Penguji I	: Dr. Gufron Amirullah, M.Pd		10/9/2020
Penguji II	: Dra. Rahmiati, M.Psi		9/9-20

Disahkan oleh
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Nurliza Lestari: 1601025149. “*Peran Pengawasan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Smartphone Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Tinjauan Belajar Dari Rumah Secara Online Pada Siswa SDN 002 Batu Ampar Kota Batam)*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran peran pengawasan orang tua terhadap aktivitas belajar menggunakan *Smartphone* di SDN 002 Batu Ampar Kota Batam Tahun Ajaran 2020-2021 selama masa pandemi *Covid-19*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan metode survey, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan populasi 912 sampel 278 instrumen penelitian menggunakan angket yang disajikan dengan google form. Pengujian validitas menggunakan SPSS versi 22.0 dengan melihat *Corrected Item-Total Correlation* yang kemudian dibandingkan dengan tabel $r \geq 0,30$. Pengujian reliabilitas *Cronbach's Alpha* $Cronbach's Alpha > 0,60$.

Pada uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (1 Sampel KS)* dengan melihat nilai *Asymp Sig. Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05*, dari seluruh variabel data berdistribusi normal. Uji homogenitas, kriteria apabila tabel $F_{hitung} = 4.232 > F_{tabel} = 2.247$ penelitian memiliki varian yang *homogeny*. Uji *linearitas* pengambilan keputusan jika nilai **signifikansi 0,039, > 0,05** maka kesimpulannya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel. Pada hasil uji hipotesis dengan melihat nilai $T_{hitung} 2.079 > T_{tabel} 1.969$ maka disimpulkan, hipotesis H_0 ditolak, H_1 diterima.

Pada nilai koefisien determinasi (R^2) 0,15 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh pengawasan orang tua sebesar 15% terhadap aktivitas belajar menggunakan *smartphone*.

Kata kunci : pengawasan orang tua, aktivitas belajar, *smartphone*, belajar online

ABSTRACT

Nurliza Lestari: 1601025149. "The Role of Parental Oversight of Student Learning Activities Using Smartphones During the Covid-19 Pandemic Period (Study of Online Study Study at Home on SDN 002Batu Ampar Batam City Students)". Essay. Jakarta: Primary School Teacher Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020.

The purpose of this study was to obtain a picture of the relationship or influence of the role of parental supervision on learning activities using Smartphones in SDN 002 Batu Ampar Batam City Academic Year 2020-2021 during the Covid-19 pandemic.

This research uses quantitative research methods, with associative descriptive methods with survey methods, the sampling technique uses simple random sampling with a population of 912 samples 278 research instruments using a questionnaire presented with google form.. Testing the validity of using SPSS 22.0 by looking at Corrected Item-Total Correlation which is then compared to the table $r \geq 0.30$. Test by looking at the Cronbach's Alpha coefficient Cronbach's Alpha > 0.60 .

In the normality test using the Kolmogorov-Smirnov test (1 KS sample) by looking at the Asymp Sig. Asymp Sig. (2-tailed) > 0.05 , from all data variables with normal distribution. Homogeneity test, the criteria if the table $F_{\text{count}} = 4.232 > F_{\text{table}} = 2.247$ research has a homogeneous variant. Linearity test for decision making if the significance value is $0.039 > 0.05$ then the conclusion is that there is a significant linear relationship between variables.

On the results of hypothesis testing by looking at the value of $T_{\text{count}} 2.079 > T_{\text{table}} 1.969$, it was concluded, the hypothesis H_0 was rejected, H_1 was accepted.

The coefficient of determination (R^2) of 0.15 shows that the percentage contribution of the influence of parental supervision by 15% on learning activities using smartphones.

Keywords: parental supervision, learning activities, smartphone, online learning

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	9
A. Deskripsi Teoretis.....	9
1. Aktivitas Belajar Menggunakan Smartphone.....	9
2. <i>Smartphone</i> dalam Aktivitas Belajar	12
3. Pengawasan Orang Tua.....	15
4. Tinjauan Belajar Dari Rumah Secara Online.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32

A. Tujuan Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Metode Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel	35
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	35
4. Ukuran Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Instrumen Variabel Terkait	37
2. Instrumen Variabel Bebas.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	50
1. Deskripsi Data.....	50
2. Pengujian Persyaratan Analisis	51
3. Pengujian Hipotesis	52
G. Hipotesis Statistika	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data.....	54
1. Karakteristik Responden.....	54
2. Karakteristik Variabel Penelitian	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis	62
1. Hasil Uji Normalitas.....	62
2. Uji Homogenitas.....	64
3. Uji Linearitas.....	65
C. Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
E. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP.....	72

A. Simpulan.....	72
B. Implikasi	72
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

World Health Organization (WHO) telah menetapkan virus Corona atau *Covid-19* sebagai pandemi karena telah menyebar ke lebih dari 100 negara di dunia. Pandemi ini telah menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus *Covid-19*, di Indonesia upaya yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya dengan menerapkan PSBB di sejumlah kota, himbauan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing*, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang, bahkan melakukan penutupan sekolah dan perguruan tinggi. Sejalan dengan hal tersebut Kementerian Pendidikan mengeluarkan kebijakan dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar melalui sistem dalam jaringan (daring) dengan menggunakan perangkat berupa *Smartphone*.

Pandemi *Covid-19* telah memaksa guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran hanya dilakukan dari rumah, hal ini tentu dapat membuat orang tua lebih mudah dalam mengawasi aktivitas belajar anak secara langsung. Orang tua akan lebih mudah dalam membimbing dan mengawasi bagaimana belajar anak selama dirumah, hal tersebut akan menimbulkan komunikasi yang lebih intensif dan membangun hubungan kedekatan yang lebih erat dalam keluarga.

Melalui teknik belajar seperti ini orang tua dapat melakukan bimbingan secara langsung kepada anak tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti atau dipahami oleh anak. Dalam kegiatan pembelajaran secara online yang diberikan oleh guru, orang tua dapat memantau sejauh mana kompetensi dan kemampuan anaknya secara *real*. Kemudian ketidakjelasan dari materi yang diberikan oleh guru, membuat komunikasi antara orang tua dengan anak semakin terjalin dengan baik, orang tua secara langsung dapat membantu kesulitan materi yang dihadapi oleh anaknya.

Selanjutnya pada penggunaan *Smartphone* dapat dikontrol hanya sebatas untuk kebutuhan belajar anak, maka disinilah peran orang tua semakin diperlukan dalam melakukan pengawasan terhadap penggunaan *Smartphone*, hal tersebut memberikan dampak yang positif bagi anak terutama dalam hal aktivitas belajar dengan memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang bermanfaat. Anak cenderung akan menggunakan *Smartphone* untuk mengakses berbagai sumber pembelajaran dari tugas yang diberikan oleh guru sehingga akan menghindarkan anak dalam penggunaan *Smartphone* pada sesuatu yang kurang bermanfaat atau negatif.

Kebijakan penerapan belajar dari rumah (BDR) di masa pandemi *Covid-19* menuntut siswa dan guru untuk dapat menguasai teknologi dalam hal ini adalah *Smartphone* dan gadget sejenis sebagai sarana utama dalam menunjang pembelajaran secara online. Penguasaan orang tua, siswa maupun guru terhadap teknologi dalam proses pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi dalam dunia pendidikan. Tuntutan kebutuhan tersebut, membuat guru dapat mengetahui media online yang dapat menunjang sebagai sarana pengganti pembelajaran di kelas secara langsung, tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran.

Dampak dari kebijakan ini dapat terlihat pada prakteknya, berbagai media pembelajaran jarak jauh dicoba dan digunakan, sarana yang digunakan sebagai media pembelajaran online seperti, *e-learning*, *google meet*, *aplikasi zoom*, *google classroom*, *youtube*, maupun media sosial *whatsapp* adalah media yang selama ini familier dan populer, media tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai sarana pengganti dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas, dengan tuntutan menggunakan media online tersebut, secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru, terlebih oleh orang tua yang memang dituntut peran aktifnya.

Bukan perkara mudah bagi sebagian orangtua untuk menjadi guru dadakan dalam memastikan anak mengikuti instruksi dan memahami semua tuntutan pelajaran selama belajar dari rumah pada masa pandemi ini, hal ini perkara yang

wajar, mengingat tidak semua orangtua punya pengalaman mengajar secara akademis, di sisi lain orangtua memiliki tuntutan pekerjaan yang juga harus dituntaskan, hal tersebut terkadang membuat kondisi rumah menjadi semakin tidak nyaman karena hal tersebut, karenanya orangtua dan guru harus berkolaborasi dan berbagi peran.

Pada kenyataannya dengan menerapkan (BDR) menggunakan sistem pembelajaran secara daring atau lebih dikenal secara awam dengan istilah belajar online, memunculkan permasalahan baru, berbagai masalah kemudian muncul sebagaimana yang dihadapi oleh siswa dan guru terlebih orang tua, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya, hal tersebut menjadi keluhan siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak. Masalah lain yang disebabkan belajar dari rumah secara online yang berlarut tak hanya rentan membuat orangtua stres, anak pun bisa stres, bahkan tidak sedikit orangtua yang berkeluh kesah kepada wali kelas mengaku stres selama proses belajar dari rumah secara *online*.

Permasalahan lain adalah akses internet yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan *Smartphone* semakin terbatas.

Penerapan (BDR) yang merupakan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan, dimana awalnya guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut, belum lagi pengeluaran yang harus di sediakan oleh orang tua untuk membeli paket kuota internet yang terbilang tidak murah, hal ini merupakan kebutuhan mutlak selama masa pandemi *Covid-19* belum berakhir dalam mendukung aktivitas belajar.

Dalam rangka mendukung aktivitas belajar dimana ia adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, maka perubahan adalah hasil dari proses belajar itu yang dapat ditunjukkan dalam transformasi perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu tersebut, inilah yang kemudian yang menjadi pengumpulan dalam dunia pendidikan, bukan pada masalah apakah anak dapat belajar tetapi bagaimana anak-anak memiliki gairah untuk belajar dengan dalam menggunakan *Smartphone* selama berlangsungnya pelaksanaan belajar dari rumah.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar anak-anak yang notabene adalah siswa telah kecanduan terhadap *Smartphone* dengan berbagai alasan seperti membantu mengerjakan tugas, mencari ilmu pengetahuan, mencari sumber bacaan, mengikuti perkembangan, dan lain sebagainya. Namun tanpa disadari, ketergantungan terhadap *Smartphone* yang dianggap sebagai penunjang studi ataupun sebagai alat bantu dalam aktivitas belajar malah dapat menjadi penghambat jika tidak digunakan dengan bijak dan selalu dalam pengawasan orang tua.

Dampak yang paling sangat dirasakan adalah perilaku sosial siswa dalam bermasyarakat, khususnya pada perilaku sosial siswa yang tidak lagi seperti seharusnya seorang siswa, sikap acuh tak acuh terhadap lingkungan sosial sekolahnya, baik interaksi antar siswa, guru maupun orang dan lingkungan sekitar, hal ini pula yang sangat berdampak pada aktivitas belajar siswa saat ini.

Saat ini pengguna *Smartphone* tidak hanya berasal dari sebagian kalangan dan bukan barang mewah, semakin kesini kebutuhan akan kepemilikan *Smartphone* sudah menjadi kebutuhan primer padahal sejatinya barang tersebut merupakan kebutuhan sekunder, hampir semua kalangan termasuk anak-anak sudah memanfaatkan *Smartphone* dalam setiap aktivitas, hampir setiap orang menghabiskan banyak waktu mereka dalam kesehariannya dalam menggunakan dan memanfaatkan *Smartphone*.

Memanfaatkan *Smartphone* untuk keperluan komunikasi, urusan pekerjaan, urusan belajar, mencari informasi, ataupun hanya sekedar untuk hiburan, menjadi ajang jalan pintas orang tua dalam mendampingi dan menemani anak agar orang tua dapat menjalankan aktifitas dengan tenang, tanpa khawatir anaknya keluyuran, bermain kotor, membuat rumah berantakan, yang akhirnya membuat rewel dan mengganggu aktifitas orang tua, sebagai akibat anak kian lihai dalam mengoperasikan *Smartphone* dan fokus pada game atau aplikasi lainnya.

Banyak orang tua yang beranggapan *Smartphone* mampu menjadi teman bermain yang aman dan mudah dalam pengawasan. Sehingga peran pengawasan orang tua sekarang ini pada masa pandemi harus benar-benar di fungsikan, jangan pernah dianggap remeh meskipun sebenarnya *Smartphone* menimbulkan dampak positif, dibalik kelebihan tersebut lebih dominan pada dampak negatif yang berpengaruh terhadap perkembangan anak diantaranya radiasi dalam *Smartphone* yang dapat merusak jaringan syaraf dan otak bila terlalu sering. Selain itu, menurunkan daya aktif dan kemampuan untuk berinteraksi secara sosial dengan orang lain. Anak menjadi lebih individual dengan zona nyamannya bersama *Smartphone* sehingga kurang memiliki sikap peduli terhadap teman bahkan orang lain.

Maka sudah seharusnya orang tua mengambil peran serta dalam pengawasan anak dirumah dalam artian yang sesungguhnya, bagaimanapun kehadiran sosok orang tua tidak dapat tergantikan dengan adanya *Smartphone* sebab jiwa seorang anak juga dipengaruhi oleh bagaimana interaksi orang tua terhadap anak selama dirumah, selanjutnya aktivitas belajar anak perlu diarahkan dengan cara yang sesuai sebab hal ini juga menjadi faktor penentu dalam aktivitas belajarnya, dan yang tidak kalah penting adalah pengawasan orang tua selama belajar dari rumah, dimana anak-anak akan senantiasa menggunakan *Smartphone*.

Maka dari penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil persoalan tersebut yang dituangkan dalam penelitian ilmiah sebagai bagian dari tugas akhir studi dengan judul Peran Pengawasan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar

Menggunakan *Smartphone* Selama Masa Pandemi *Covid-19* Di Sdn 002 Batu Ampar Kota Batam.

B. Identifikasi Masalah

Pada penjelasan panjang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan diulas dalam tulisan ini, permasalahan yang kemudian menarik untuk diteliti antara lain:

1. Pada masa pandemi *Covid-19* orangtua menjadi guru dadakan sedangkan tidak semua orangtua punya pengalaman mengajar secara akademis.
2. Banyak materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian diganti dengan tugas lainnya.
3. Keluhan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak.
4. Orang tua yang berkeluh kesah mengaku stres selama belajar dari rumah secara *online*.
5. Akses internet yang terkendala oleh sinyal sehingga lambat mengakses informasi, akibatnya siswa terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas.
6. Keterbatasan kemampuan guru dalam memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa.
7. Guru menata kembali model dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
8. Pengeluaran wajib yang harus disediakan oleh orang tua untuk membeli paket kuota internet selama masa pandemi *Covid-19*.
9. Ketergantungan terhadap *Smartphone* yang dianggap sebagai penunjang studi ataupun sebagai alat bantu dalam aktivitas belajar.

10. Perilaku sosial siswa yang tidak seharusnya, sikap acuh tak acuh terhadap lingkungan sosial sekolahnya, baik interaksi antar siswa, guru maupun orang dan lingkungan sekitar.
11. Hampir setiap orang menghabiskan banyak waktu mereka dalam kesehariannya dalam menggunakan dan memanfaatkan *Smartphone*.
12. *Smartphone* menjadi ajang jalan pintas orang tua dalam mendampingi dan menemani anak.
13. Anak menjadi lebih individual dengan zona nyamannya bersama *Smartphone* sehingga kurang memiliki sikap peduli terhadap teman bahkan orang lain.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang dipaparkan maka penulis membatasi masalah pada peran pengawasan orang tua terhadap aktivitas belajar menggunakan *Smartphone* selama masa pandemi *Covid-19* di SDN 002 Batu Ampar Kota Batam.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Pengawasan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Menggunakan *Smartphone* Selama Masa Pandemi *Covid-19* di SDN 002 Batu Ampar Kota Batam?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai upaya pengembangan khazanah keilmuan secara umum dan secara khusus pada bidang ilmu kependidikan.

- b. Sebagai kontribusi informasi peneliti di ilmu kependidikan khususnya tentang peran pengawasan orang tua terhadap aktivitas belajar menggunakan *Smartphone*.

2. Manfaat Empirik

a. Bagi Peneliti

Sebagai bagian dari pengalaman penulis serta sebagai pemenuhan sebagian syarat dalam menyelesaikan studi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.

c. Bagi Program Studi

Sebagai acuan dalam hal mengambil kebijakan terkait variabel penelitian selanjutnya

d. Bagi Tempat Penelitian

Bagi pihak sekolah dapat menjadi bahan acuan dalam mengambil kebijakan terhadap aktivitas belajar siswa dengan penerapan BDR selama Pandemi *Covid-19*.

e. Bagi Guru

Diharapkan bermanfaat untuk memotivasi demi meningkatkan kemampuan dalam mengajar secara online.

f. Bagi siswa

Diharapkan akan timbul gairah dalam aktivitas belajar sehingga tercapai hasil belajar yang memuaskan.

g. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan intropeksi untuk senantiasa meningkatkan peran pengawasan terhadap anak dirumah, serta faktor-faktor penjunjang dalam aktivitas belajar selama masa pandemi *Covid-19*.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fey. CNN Indonesia. (n.d.-b). 65 Kampus Kuliah Dari Rumah, Sultan Yogya Ragukan Efektivitas. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200316110707-20-483756/65-kampus-kuliah-dari-rumah-sultan-yogya-ragukan-efektivitas>. diakses pada Juni 2020
- Fredy Novari, Adelina Hasyim, Hermi Yanzi. (2015). *Pengawasan Orang Tua Dengan Tingkat Putus Sekolah Di Purwoasri Kota Metro*. Purwoasri
- Fatima, Siti dan Yusuf Muti. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran IPA-Fisika Smartphone Berbasis Android sebagai Penguat Karakter Sains Siswa. *Jurnal Kurnia*, https://www.neliti.com/publications/104179_/pengembangan-media-pembelajaran-ipa-fisika-smartphone-berbasis-android-sebagai-p
- Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 No.1.
- Harfiyanto, D., Utomo, C. B., & Budi, T. (2015). Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget di SMA N 1 Semarang. *Journal of Educational Social Studies*, 4
- Irham, fahmi. 2014. *Manajemen Kepemimpinan*. Bandung: Alfabeta.
- Jemmy Rumengan. (2010). *Metodologi Penelitian dengan SPSS*. Batam: UNIBA Press.
- Kusuma, Riadi. (2013). *Macam-Macam Pengawasan Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Dan Pengaruh Terhadap Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kusniyah & Hakim, L. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 17 No.1
- PUEBI. (2013). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. [Online] Available at: <http://puebi.web.id/pusat>,
- Leman. (2017). *Memahami Adversity Quotient*. Anima (*Indonesian Psychological Journal*).
- Lestari, Selvy Windy. 2020. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2 No. 3
- Ma'ruf, H. (2005). *Pemasaran Ritel*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Martins, M. de L. (2015). How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 174
- Muhubin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Puji Asmaul Chusna. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/dinamika/article/viewFile/842/586>
- Kusuma, Riadi. (2013). *Macam-macam Pengawasan Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak dan Pengaruhnya Terhadap Anak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kusuma. Yuliandi dan D. Ardhy Artanto. (2011). *Internet untuk Anak Tercinta*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ristiani, Ema Putri. (2015). *Pengaruh Keterlibatan Orangtua dalam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang*. Skripsi. Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang <http://lib.unnes.ac.id/21484/1/1401411183-s.pdf>.

Rismawati, Kartika. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang <http://lib.unnes.ac.id/21086/1/1401411515s.pdf>.

Ridwan Adriansyah. (2016) *Pengawasan Orangtua Pada Aktivitas Anak Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Media Informasi Internet Di Sd Putra 1 Jakarta Timur*. Skripsi Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. <http://repository.unj.ac.id/2422/1/skripsi%20PENGAWASAN%20ORANGTUA%20PADA%20AKTIVITAS%20ANAK%20SEKOLAH%20DAS A.pdf>.

Salbino, Sherief. (2014). *Buku Pintar Gadget Android untuk Pemula*. Jakarta: Kunci Komunikasi

Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Saidah. (2014). *Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN 1 Rakadua Kabupaten Bombana*. Skripsi Thesis, IAIN Kendari <http://digilib.iainkendari.ac.id/451/>.

Satrianawanti. (2017). Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1 Juli 2017: 54-61, e-ISSN: 2503-3530.

Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI

Madiun. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Volume 8
Nomor 1

Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:
Alfabeta.

Syah, Muhibbin. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Kekeharantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 3 (2020)

Usman, M.U. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Wilantika, Cancan Firman. (2017). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap
Kesehatan dan Perilaku Remaja*. Rangkasbitung

Wijanarko, Jarot. (2016). *Ayah Ibu Baik Parenting Era Digital*. Jakarta Selatan:
Keluarga Indonesia Bahagia

Zakiah Daradjat dkk. (2012), *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara